

BAB V PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil rumusan masalah kedua dan ketiga tentang hubungan antara kecerdasan logis matematis dengan kemampuan representasi dan *higher order thinking skills* pada materi limit fungsi aljabar pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung diperoleh bahwa hasil analisis dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* yang akan disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Hubungan antara Kecerdasan Logis Matematis dengan Kemampuan Representasi pada materi limit fungsi aljabar pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung	$r_{hitung} = 0,789$ dengan sig (2-tailed) sebesar 0,000	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,235$ dengan taraf signifikasi 0,05	Hipotesis Ha diterima	Ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Logis Matematis dengan Kemampuan Representasi pada materi limit fungsi aljabar pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung
2.	Hubungan antara Kecerdasan Logis Matematis dengan <i>Higher Order Thinking Skills</i> pada	$r_{hitung} = 0,787$ dengan sig (2-tailed) sebesar 0,000	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,235$ dengan taraf signifikasi 0,05	Hipotesis Ha diterima	Ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Logis Matematis dengan <i>Higher Order Thinking Skills</i> pada

materi limit fungsi aljabar pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung				materi limit fungsi aljabar pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung
---	--	--	--	---

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, selanjutnya akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah. Berikut pembahasannya:

- A. Hubungan antara Kecerdasan Logis Matematis dengan Kemampuan Representasi pada materi limit fungsi aljabar pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Hasil analisi dengan uji korelasi diperoleh nilai r_{hitung} yaitu 0,789 dengan $sig. = 0,000$ dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,235. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan logis matematis dengan kemampuan representasi pada materi limit fungsi aljabar pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung”.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian M. Asyrofi dan Iwan Junaedi yang berjudul “Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Multiple Intelligence pada Pembelajaran Hybrid Learning Berbasis Konstruktivisme” dalam skripsi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis didukung oleh kecerdasan logic mathematic, Language, spatial dan intrapersonal. Terbukti semakin tinggi hasil postes mahasiswa maka keempat kecerdasan pun semakin tinggi dan kemampuan representasi mahasiswa yang rendah maka keempat kecerdasan pun juga rendah, jadi bisa dikatakan berbanding lurus.¹

¹ M. Asyrofi, Iwan Junaedi, “KEMAMPUAN REPRESENTASI...,” hal. 36

Kecerdasan Logis Matematis memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan representasi siswa, dimana keduanya saling mempengaruhi.

B. Hubungan antara Kecerdasan Logis Matematis dengan *Higher Order Thinking Skills* pada materi limit fungsi aljabar pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Hasil analisis dengan uji korelasi diperoleh nilai r_{hitung} yaitu 0,787 dengan $sig. = 0,000$ dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,235. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan logis matematis dengan *higher order thinking skills* pada materi limit fungsi aljabar pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung”.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Hasna Alfasina, dkk yang berjudul “*Hubungan Kecerdasan Logis-Matematis dan Efikasi Diri dengan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pembelajaran Akuntansi*” dalam penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan logis matematis dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis dengan uji korelasi diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,553$ dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N = 51$ dan taraf signifikan 5%. Harga $r_{tabel} = 0,230$ sehingga hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian tersebut bisa diterima. Hasil penelitian tersebut memiliki arti bahwa kecerdasan logis-matematis mempunyai bagian dalam membantu seseorang untuk mengerjakan soal akuntansi dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi.²

Penelitian ini selaras pula dengan penelitian Leonard dan Nanda Novi Linda yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan*

² Hasna, dkk, “*HUBUNGAN KECERDASAN...*,” hlm. 7

Kecerdasan Musikal Terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS)”. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama kecerdasan logis matematis dan kecerdasan musikal terhadap *higher order thinking skills*. Sehingga kecerdasan logis matematis dapat dijadikan salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*).³

Dari uraian di atas membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan logis matematis dengan *higher order thinking skills* siswa. Kecerdasan logis-matematis memerlukan kemampuan penalaran logika, menghitung, mengukur, dan menyelesaikan hal yang bersifat matematis. Demikian juga dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) pada pembelajaran matematika yang memerlukan kemampuan penalaran logika, menghitung, menyelesaikan hal yang bersifat matematis, sehingga kecerdasan logis-matematis berhubungan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran matematika. Sehingga keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

³ Leonard, Nanda Novi Linda, "PENGARUH KECERDASAN...", hal. 203